

**KEEFEKTIFAN DAUN KOL DALAM MENGHAMBAT BENDUNGAN
ASI PADA IBU MENYUSUI DI KLINIK BERSALIN BESNAWATI
Br. SEMBIRING TAHUN 2019**

SRI YUNITA

*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Audi Husada
sriyunita237@gmail.com*

ABSTRACT

Dams of breast milk in the mother's breast develop fever, pain, and inflammation. If not treated immediately, mastitis may occur. Mastitis in the mother's breast to the baby is not well nourished. The aim of this study was to minimize pain in the mother's breast against breast milk dams by using cabbage leaves in the Maternity Clinic of Besnawati Br. Sembiring and it is hoped that the mother will be able to face the postpartum period and the breastfeeding process well. This type of research is analytic with cross sectional study approach, namely by measuring several variables at once. The data analysis used in this research is qualitative and quantitative analysis. Quantitative analysis using the Chi-square statistical test. Types of data analysis were performed using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) program computer, with a total sample of 30 people. Researchers are interested in finding a method that is more comfortable, can be done independently, and does not hurt the mother in overcoming breast engorgement, namely cabbage leaves, which have been shown to reduce swelling (ASI dam) in areas of the body that experience swelling, so it can be concluded that cabbage leaves can minimize pain in the mother's breast against breast milk dams by using cabbage leaves at the Maternity Clinic Besnawati Br. Sembiring and it is hoped that the mother will be able to face the postpartum period and the breastfeeding process well.

Kata kunci: *Effectiveness, cabbage leaves, breast milk dam, breastfeeding, mother*

PENDAHULUAN

Berdasarkan survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi. Persentase terbesar kedua adalah infeksi. Infeksi pada ibu terjadi pada saat kehamilan seperti infeksi saat nifas seperti, infeksi perineum, perdarahan postpartum, gangguan psikologi, mastitis dan abses payudara yang diawali dengan adanya bendungan saluran ASI. Faktor utama atau penyebab dari terjadinya bendungan ASI di Indonesia adalah ibu lelah atau sakit sebanyak 2%, bayi sakit sebanyak 5%, bayi tidak disusui pada malam hari sebanyak 9%, posisi menyusu tidak baik

sebanyak 10%, puting datar 24%, bayi menyusui tidak sering atau tidak lama sebanyak 47% (Pratami, 2014)

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan menerbitkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor: 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada Bayi di Indonesia. Namun pada kenyataannya, ibu yang memiliki bayi baru lahir tidak semua menyusui bayinya dengan baik oleh karena berbagai alasan seperti ASI belum keluar, bayinya terpisah karena mengalami

kondisi risti, ibu merasa nyeri saat menyusui. Kondisi ini menyebabkan penundaan pemberian ASI, penundaan pemberian ASI dapat menimbulkan masalah pada ibu yaitu: terjadinya penumpukan ASI dalam payudara dan mastitis, sehingga menimbulkan pembengkakan. Pembengkakan payudara berdampak pada psikologis ibu: seperti rasa sakit, cemas karena tidak dapat menyusui. Kondisi ini akan menyebabkan masalah psikologis pada ibu yaitu ibu akan merasa tidak mampu menyusui bayi dan merasa cemas yang berdampak pada semakin menurunnya produksi ASI. Sebagai alternative ibu akan mengambil keputusan untuk memberikan susu formula pada bayinya untuk menggantikan ASI (Jurnal Ilmiah Bidan, 2017)

Saat ini penanganan masalah bendungan ASI pada ibu dilaksanakan dengan cara perawatan payudara dengan melakukan pengurutan pada payudara ibu yang bengkak. Intervensi ini sering menyebabkan ibu merasa tidak nyaman dan rasa sakit yang luar biasa saat pemijatan dan dapat menyebabkan kerusakan pada anatomis payudara ibu. Beberapa ahli menyatakan bahwa prosedur ini kemungkinan dapat menyebabkan kerusakan pada alveoli di payudara (Nugroho, 2014)

Bendungan ASI pada payudara ibu terjadi demam, nyeri, dan peradangan

apabila tidak ditangani segera mungkin akan terjadi mastitis. Mastitis pada payudara ibu terhadap bayi tidak dapat asupan gizi dengan baik. Peneliti tertarik untuk menemukan metode yang lebih nyaman, dapat dilakukan secara mandiri, dan tidak menyakitkan ibu dalam mengatasi pembengkakan payudara yaitu dengan daun kol, yang terbukti menurunkan pembengkakan (Bendungan ASI) pada area tubuh yang mengalami bengkak (Prawirohardjo, 2011)

Dampak Bendungan ASI pada payudara ibu terjadi demam, nyeri, dan peradangan apabila tidak ditangani segera mungkin akan terjadi mastitis. Mastitis pada payudara ibu terhadap bayi tidak dapat asupan gizi dengan baik (Purwanti, 2012)

Proses daun kol terbukti menurunkan pembengkakan pada area tubuh yang mengalami bengkak. Prosedur ini merupakan suatu prosedur yang menggunakan respon alami dari tubuh terhadap zat-zat yang terkandung dalam kol yang diobservasi oleh kulit dan efek dingin dari kol yang menyebabkan menurunnya rasa sakit dan pembengkakan pada payudara. Kol juga kaya akan sulfur yang diyakini dapat mengurangi pembengkakan dan peradangan payudara (Green, 2015)

Tujuan penelitian ini adalah meminimalkan rasa nyeri pada payudara

ibu terhadap bendungan ASI dengan menggunakan daun kol di klinik Bersalin Besnawati Br. Sembiring dan diharapkan ibu mampu menghadapi masa nifas dan proses menyusui dengan baik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Analitik* dengan pendekatan studi *Cross sectional* yaitu dengan mengukur beberapa variabel dalam satu sekaligus. Populasi dalam penelitian ini ibu nifas sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan Teknik pengambilan sampel total sampling. Penelitian dilakukan di Klinik Bersalin Besnawati Br Sembiring. Waktu penelitian akan dilakukan pada tahun 2019. Metode pengambilan data adalah dengan pengisian kuisioner,

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur	f	%
1	≥ 17 tahun	2	6,7
2	18-35 tahun	15	50
3	>35 tahun	13	43,3
	Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar persentase usia responden termasuk kategori usia produktif yaitu ≤ 17 tahun tahun sebanyak 2 orang (6,70%), usia 18-35 tahun sebanyak 15 orang

studi literature, studi Pustaka, dan wawancara yang berhubungan dengan variabel penelitian Analisis data menggunakan uji statistic *Chi-square*. Jenis Analisis data dilakukan menggunakan komputer program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Analisa dengan persamaan *pre-test* dan *post-test one group desain* dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 dengan melakukan uji t dengan tujuan menganalisis keefektifitasan daun kol dalam menghambat bendungan ASI pada ibu menyusui di Klinik bersalin Besnawati Br. Sembiring Tahun 2019 (Notoadmodjo, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

(50,00%), dan usia >35 tahun sebanyak 13 orang (43,30%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Klinik Bidan bersalin Besnawati Br. Sembiring (n= 30)

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	f	%
1	SMP	7	23,3
2	SMA	18	60
3	PT	5	16,7
	Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar persentase pendidikan responden adalah Pendidikan PT sebanyak 5 orang (16,7%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 18 orang (60,00%), dan tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 orang (23,30%). Nilai *coefficients* secara parsial adalah sebagai berikut : Nilai t_{hitung} variabel efektifitas daun kol adalah 9,546 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,669 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,546 < 1,669) dengan ketentuan nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Dampak Yoga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keefektifitasan daun kol dalam menghambat bendungan ASI pada ibu menyusui di Klinik bersalin Besnawati Br. Sembiring yaitu sebesar 9,546

0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Dampak Yoga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keefektifitasan daun kol dalam menghambat bendungan ASI pada ibu menyusui di Klinik bersalin Besnawati Br. Sembiring yaitu sebesar 9,546

Tabel 3. Distribusi Pemberian ASI

No	Pemberian ASI	f	%
1	Efektif	17	56,7
2	Tidak Efektif	13	43,3
	Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas distribusi pemberian ASI dengan persentase tertinggi, sebanyak 17 orang (56,70%) kategori Efektif dan pemberian ASI dengan kategori tidak efektif , sebanyak 13 orang (43,30%).

4. Distribusi keefektifitasan daun kol dalam menghambat bendungan ASI pada ibu menyusui

Tabel 4. Distribusi Keefektifitasan Daun Kol Dalam Menghambat Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui

No	Pemberian ASI	n	Min	Maks	Mean	α	p
1	Efektif	30	37,00	69	47,67		
2	Tidak Efektif	30	47,00	70	53,3	0,05	0

Berdasarkan data dari Tabel 4 di atas distribusi pemberian ASI dengan minimum kategori Efektif sebanyak (37,00%), dan kategori tidak efektif sebanyak (47,00%) .distribusi pemberian ASI dengan maksimum kategori Efektif sebanyak (69,00%), dan kategori tidak

efektif sebanyak (70,00%) dan distribusi pemberian ASI dengan mean kategori Efektif sebanyak (47,67%), dan kategori tidak efektif sebanyak (53,3%).

5. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
Model		T	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	.513	.612		
	Daun Kol	9.546	.000	1.000	1.000

Berdasarkan data pada Tabel 5 maka nilai *coefficients* secara parsial adalah sebagai berikut : Nilai t_{hitung} variable efektifitas daun kol adalah 9,546 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,669 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,546 < 1,669$) dengan ketentuan nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas daun kol secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dalam menghambat bendungan ASI pada ibu menyusui di Klinik bersalin Besnawati Br. Sembiring.

Dengan demikian Hipotesis penelitian yaitu H_a diterima, yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas (p) $< 0,05$, berarti ada keefektifitasan daun kol dalam menghambat bendungan ASI pada ibu menyusui di Klinik bersalin Besnawati Br. Sembiring dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai *coefficients* secara parsial adalah sebagai berikut : Nilai t_{hitung} variabel efektifitas daun kol adalah 9,546 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,669 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,546 < 1,669$) dengan ketentuan nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Dampak Yoga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keefektifitasan daun kol dalam menghambat bendungan ASI pada ibu menyusui di Klinik bersalin Besnawati Br. Sembiring yaitu sebesar 9,546

Diharapkan Klinik Bidan Mandiri Medan dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai keefektifitasan daun kol dalam menghambat bendungan ASI pada ibu menyusui di Klinik bersalin Besnawati Br. Sembiring

DAFTAR PUSTAKA

- Green., L. W. dan K. (2015). *Health Program Planning. An.Educational Ecological Approach.* the McGraw-HillCompanies. Inc.
- Jurnal Ilmiah Bidan. (2017). Perbedaan efektifitas daun kubis dingin (*Brassica Oleracea Var. Capitata*) dengan perawatan payudara dalam mengurangi pembengkakan payudara. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2).
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta.
- Pratami, E. (2014). *Konsep Kebidanan kajian Filosofi dan sejarah.* Forum Ilmiah Kesehatan.
- Prawirohardjo. (2011). *Ilmu kebidanan.* PT Bina Pustaka.
- Purwanti, E. (2012). *Asuhan Kebidanan untuk Ibu Nifas.* Cakrawala Ilm.